

## ABSTRAK

Struktur modal merupakan fungsi pendanaan yang penting khususnya bagi manajemen keuangan dalam rangka perencanaan pembiayaan dan kegiatan operasional yang berasal dari internal maupun eksternal. Struktur modal menjadi perhatian yang umum dan penting dari para manajer keuangan agar dapat menghasilkan keputusan yang optimal dalam melakukan keputusan pendanaan perusahaan. Pada penelitian ini, struktur modal perusahaan yang dimaksud adalah berfokus pada penggunaan hutang jangka panjang perusahaan. Proksi yang digunakan adalah rasio hutang jangka panjang dan total aset perusahaan (*leverage*). Penulis melakukan penelitian ini karena adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya, Sampel data menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016. Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *asset tangibility*, *non-debt tax shield*, dan risiko bisnis perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, *non-debt tax shield*, *asset tangibility*, dan risiko bisnis perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Determinan Struktur Modal, *Leverage*, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal, Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi.